

RINGKASAN EKSEKUTIF

Industri makanan dan minuman (mamin) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap investasi, ekspor, dan penyediaan makanan utama. Meskipun pandemi COVID-19 berdampak besar pada berbagai sektor, industri mamin tetap menunjukkan pertumbuhan meskipun dengan kecepatan yang lebih lambat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, industri mamin menyumbang sekitar 6,61% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yang mencapai Rp 16,97 kuadriliun.

Tren konsumsi masyarakat Indonesia juga mengalami perubahan. Survei Lembaga Survei Pola Makanan Mondelez International menunjukkan bahwa konsumsi makanan herbal meningkat sebesar 60% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan minat yang semakin besar dari masyarakat terhadap pilihan makanan herbal. Menyadari peluang ini, Bihun Bebek Berkah muncul sebagai *start-up* yang menawarkan konsep bihun bebek herbal yang unik, memanfaatkan tren konsumsi herbal yang sedang naik daun.

Bihun Bebek Berkah tidak hanya mengandalkan konsep inovatif, tetapi juga melakukan penelitian mendalam untuk memahami keluhan pelanggan. Melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, mereka menemukan masalah mulai dari kualitas kemasan hingga rasa yang monoton. Selain itu, konsumen mencari makanan ringan yang praktis, inovatif dalam penyajian, memiliki rasa yang unik, dan mudah dikonsumsi. Masukan dari para ahli dan praktisi industri digunakan untuk memvalidasi dan menyempurnakan konsep bisnis mereka.

Dengan landasan penelitian yang kuat dan inovasi yang ditawarkan, Bihun Bebek Berkah siap bersaing di industri makanan dan minuman Indonesia. Mereka menghadirkan pengalaman bihun bebek yang tidak hanya lezat tetapi juga sehat, sesuai dengan tren konsumsi masyarakat yang semakin peduli dengan kesehatan.

Kata Kunci	:	Bihun herbal, Unik, Praktis, Inovatif, Mudah dikonsumsi
Bidang Usaha	:	Makanan dan minuman

EXECUTIVE SUMMARY

The food and beverage industry plays a crucial role in Indonesia's economy, significantly contributing to investment, exports, and the provision of essential food supplies. Despite the significant impact of the COVID-19 pandemic on various sectors, the food and beverage industry has continued to show growth, albeit at a slower pace. According to data from the Central Statistics Agency (BPS) in 2023, the industry contributed approximately 6.61% of the total national Gross Domestic Product (GDP), which reached IDR 16.97 quadrillion.

The consumption trends of the Indonesian population have also changed. A survey by Mondelez International's Food Pattern Survey Institute showed that the consumption of herbal foods increased by 60% compared to previous years. This indicates a growing interest from the public in herbal food options. Recognizing this opportunity, Bihun Bebek Berkah emerged as a start-up offering a unique herbal duck vermicelli concept, leveraging the rising trend of herbal food consumption.

Bihun Bebek Berkah not only relies on innovative concepts but also conducts in-depth research to understand customer complaints. Through quantitative and qualitative approaches, they identified issues ranging from packaging quality to monotonous flavors. Additionally, consumers seek snacks that are practical, innovative in presentation, have unique flavors, and are easy to consume. Feedback from industry experts and practitioners is used to validate and refine their business concept.

With a strong research foundation and offered innovations, Bihun Bebek Berkah is ready to compete in Indonesia's food and beverage industry. They present a duck vermicelli experience that is not only delicious but also healthy, in line with the consumption trends of a health-conscious society.

Keywords	:	Herbal vermicelli, Unique, Practical, Innovative, Easy to consume
Field of Business	:	Food and beverage